

ABSTRAK

Penelitian tentang analisa vegetasi gulma di pertanaman jagung (*Zea mays* L.) pada lahan olah tanah maksimal dan lahan tanpa olah tanah di Kabupaten Lima Puluh Kota telah dilakukan dari bulan Oktober - November 2013. Penelitian ini menggunakan metoda kuadrat dengan peletakan plot secara sistematis dan jumlah plot 10 buah pada masing – masing lahan dengan ukuran 1 x 1 m. Hasil penelitian menunjukkan pada lahan olah tanah maksimal didapatkan gulma yang terdiri dari 10 famili, 18 genus, 18 jenis, dan 563 individu. *Echinochloa crus-galii* memiliki nilai SDR (Summed Dominance Ratio) tertinggi (31,76%), dan nilai SDR terendah *Zizania ceduciflora* (0,77%) indeks keanekaragamannya adalah $H' = 1,558$ (sedang). Sedangkan di lahan tanpa olah tanah didapatkan 498 individu gulma yang terdiri dari 9 famili, 16 genus dan 16 jenis. *Anoxopus compressus* memiliki SDR tertinggi (42,50%) dan gulma dengan nilai SDR terendah yaitu *Solanum torvum* (1,00%), indeks keanekaragamannya $H' = 1,556$ (sedang). Indeks kesamaan jenis pada kedua lahan tersebut adalah 47,05% (berbeda nyata). Kedua lahan ini memiliki gulma dominan yang berbeda.

Kata kunci : Gulma, jagung, komposisi, struktur, lahan